



APOLLO TIMES

BERITA TEPAT UNTUK ORANG YANG TEPAT

RUANGAN
PENGUJIAN
BERKAS



EDISI JUNI 2025



"NEGERI DARURAT LEGALITAS"

**Ketika birokrasi lebih sibuk memverifikasi
dari pada memperbaiki.**

IJAZAH

PENGANTAR

DITERBITKAN OLEH

PT. Apollo Project Indonesia
SK.KEMENKUMHAM RI Nomor : AHU-
0036498.AH.01.01.TAHUN 2024

DIREKTUR

Muh. Fahmiansyah Djafar

PEMRED/PENANGGUNGJAWAB

Anwar Mahendra, SE (Wartawan
Utama Dewan Pers)

REPORTER

Andi Jaka Malageni, SH (Wartawan
Muda Dewan Pers)

News Writer

Abay

Editor

Said Walikin

KONTRIBUTOR

Fatahilla M, Faisal Fuad, Putra
Astaman, Kiki Nirmal Sari

DESAIN/LAY OUTER

Sofyan , S.Kom

ALAMATA REDAKSI

JL. Pengayoman No.21, RT : 003.
RW:003 Kelurahan : Buakana.
Kecamatan : Rappocini.

Edisi JUNI 2025, “NEGERI Darurat Legalitas” Ketika birokrasi lebih sibuk memverifikasi dari pada memperbaiki.

Puji syukur kita panjatkan karena Majalah [Nama Majalah Anda] kembali hadir menyapa pembaca setia dalam edisi Juni 2025. Pada kesempatan kali ini, kami mengangkat tema “NEGERI Darurat Legalitas: Ketika Birokrasi Lebih Sibuk Memverifikasi daripada Memperbaiki”.

Tema ini lahir dari kegelisahan atas fenomena yang semakin kentara: birokrasi kita kerap terjebak dalam ritual administrasi dan verifikasi berlapis, sementara inti persoalan yang seharusnya diperbaiki justru terabaikan. Alih-alih menyelesaikan masalah mendasar, energi habis untuk menumpuk dokumen, cap, tanda tangan, dan stempel.

Edisi ini mencoba menyingkap bagaimana “darurat legalitas” itu membentuk wajah negeri—dari tumpukan aturan yang kerap tumpang tindih, prosedur yang berbelit, hingga praktik manipulasi dokumen yang makin mudah ditemui. Kami juga menghadirkan analisis kritis, laporan lapangan, serta opini dari berbagai perspektif guna memperkaya pemahaman pembaca.

Harapannya, majalah ini tidak sekadar menjadi cermin realitas, tetapi juga pemantik kesadaran bahwa birokrasi seharusnya hadir untuk memperbaiki, bukan sekadar mengesahkan. Legalitas penting, tetapi lebih penting lagi adalah substansi dan keberpihakan pada perbaikan nyata.

Selamat membaca edisi kali ini. Semoga sajian kami memberi manfaat, membuka ruang diskusi, dan menggerakkan langkah perubahan.



Hormat kami,
Redaksi Majalah [APOLLOTIMES]

TUDUHAN IJAZAH PALSU PRESIDEN JOKO WIDODO: MENGAPA MASALAH INI SETELAH 10 TAHUN TERUS BERGULIR?

Isu tuduhan ijazah palsu Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa problem administrasi dan legalitas di Indonesia masih jauh dari kata selesai. Meski telah ada klarifikasi resmi dari universitas dan dokumen sah yang dipublikasikan, keraguan publik tetap tumbuh karena birokrasi sering kali lebih sibuk memverifikasi berkas daripada membangun kepercayaan dan transparansi. Polemik ini menunjukkan bahwa legalitas di negeri ini kerap dijadikan senjata politik, sementara sistem administrasi yang semestinya memberi kepastian justru membuka ruang bagi spekulasi dan manipulasi.

AWAL MULA TUDUHAN

Isu ini bermula pada masa kampanye Pilpres 2014, ketika pihak-pihak yang berseberangan dengan Jokowi menggulirkan dugaan bahwa sang calon presiden tidak memiliki ijazah sah dari universitas tempat ia menempuh pendidikan. Tuduhan tersebut sontak menjadi senjata politik untuk melemahkan reputasi Jokowi.

KLARIFIKASI RESMI, ISU TAK JUGA REDA

Seiring berjalannya waktu, Presiden Jokowi dan pihak Universitas Gadjah Mada (UGM) telah memberikan klarifikasi bahwa ijazah beliau asli. Teman seangkatan dan pihak kampus juga menegaskan bahwa dokumen pendidikan Jokowi valid. Meski demikian, keraguan dan serangan politik terus berulang, terutama saat momentum politik seperti pemilu.

ADMINISTRASI DAN LEGALITAS DI INDONESIA: MENGAPA MASIH PERLU DIBAHAS?

Meski Indonesia telah puluhan tahun membangun sistem hukum dan birokrasi, urusan administrasi dan legalitas masih menjadi masalah klasik yang belum terselesaikan. Dari pengurusan dokumen kependudukan hingga legalitas usaha, warga sering menghadapi proses yang berbelit, mahal, dan rawan penyalahgunaan. Ironisnya, birokrasi lebih sibuk memverifikasi kelengkapan berkas ketimbang menyelesaikan inti masalah.



“Melawan Dokumen Palsu, Menjaga Aset Publik”

Pemprov Sulsel gugat balik, warga bersatu melawan mafia tanah

Sengketa lahan seluas 52 hektar di Kelurahan Manggala, Makassar, memanasi setelah Pemprov Sulsel menduga adanya penggunaan dokumen palsu dalam perkara hukum yang dimenangkan penggugat, Magdalena De Munnik. Sekprov Sulsel Jufri Rahman menegaskan pihaknya akan menempuh jalur pidana sekaligus kasasi ke Mahkamah Agung, karena ditemukan kejanggalan pada dokumen yang disebut dikeluarkan 2011 tetapi memuat peristiwa 2015.

Plt Kepala Biro Hukum, Herwin, menyebut dokumen yang dipersalkan berupa surat dari BPN, yang menurut BPN sendiri tidak pernah dikeluarkan. Pemprov memastikan laporan pidana akan segera diajukan.



Jufri menyebut penggugat, Magdalena De Munnik, akan segera dilaporkan karena diduga menempatkan keterangan palsu di atas akta yang seolah-olah asli. Menurutnya, kejanggalan muncul karena dokumen yang diklaim terbit pada 2011 justru memuat peristiwa hukum pada 2015. “Seolah-olah bisa meramalkan kejadian empat tahun sebelumnya, itu yang akan kita jadikan bahan kasasi ke MA sekaligus laporan pidana,” tegasnya.

Plt Kepala Biro Hukum Pemprov Sulsel, Herwin, mengonfirmasi bahwa laporan pidana akan diajukan pekan ini. Ia mengungkapkan, dokumen yang dipersalkan berupa surat dari Badan Pertanahan Nasional (BPN). “BPN menyatakan tidak pernah mengeluarkan surat itu,” jelasnya.

Plt Kepala Biro Hukum Pemprov Sulsel, Herwin, mengonfirmasi bahwa laporan pidana akan diajukan pekan ini. Ia mengungkapkan, dokumen yang dipersalkan berupa surat dari Badan Pertanahan Nasional (BPN). “BPN menyatakan tidak pernah mengeluarkan surat itu,” jelasnya.



KETIKA DOKUMEN 1838 MENGGUNCANG HAK WARGA ABAD 21

WARGA MEMBELI SAH, PENGADILAN MEMBALAS DENGAN WARISAN PENJAJAH

Ribuan warga Perumahan Gubernur dan Perumahan Pemda di Kelurahan Manggala, Kota Makassar, kini hidup dalam bayang-bayang pengusuran. Rumah yang mereka beli secara sah dari pemerintah, justru terancam dirampas akibat putusan pengadilan yang mendasarkan diri pada dokumen kolonial Belanda Eigendom Verponding Nomor 12 Tahun 1838.



Sengketa lahan bermula dari gugatan Samla Dg Simba dan Hj. Magdalena De Munnik terhadap sejumlah lembaga negara, termasuk Kementerian ATR/BPN, Pemprov Sulsel, Pemkot Makassar, PDAM, hingga koperasi ASN. Gugatan yang sempat ditolak Pengadilan Negeri Makassar itu justru dimenangkan penggugat di tingkat banding oleh Pengadilan Tinggi Makassar.

Putusan ini mengejutkan publik sekaligus memicu keresahan warga yang merasa menjadi korban atas perkara yang sebelumnya tidak mereka ikuti.

Menolak pasrah, warga membentuk Forum Warga Bersatu Perumahan Gubernur & Pemda Manggala. Mereka menggelar unjuk rasa di depan Kampus STIBA Makassar, Minggu (18/5), menuntut keadilan sekaligus menolak praktik mafia tanah dan intimidasi. "Kami menolak hukum penjajahan di negeri merdeka!" tegas Sadaruddin, Ketua Forum Warga, sembari menyebut penggunaan Eigendom Verponding sebagai bentuk kemunduran hukum dan ancaman terhadap kedaulatan rakyat atas tanah.

Forum Warga mendesak pemerintah, baik Gubernur Sulsel maupun Wali Kota Makassar, untuk turun tangan langsung melindungi hak-hak masyarakat. Mereka juga menuntut aparat penegak hukum mengusut dugaan pemalsuan dokumen yang dipakai sebagai dasar klaim, serta melakukan audit menyeluruh atas proses hukum yang dianggap menyimpang.

Kasus ini bukan sekadar soal sengketa aset, melainkan soal keadilan sosial dan kedaulatan hukum. Pertanyaan besarnya: bagaimana mungkin dokumen warisan kolonial yang seharusnya sudah tidak berlaku, kembali dijadikan dasar untuk mengusik hak ribuan warga yang membeli rumah dari negara secara sah?



Kualifikasi Piala Dunia 2026



Indonesia kalahkan China 1-0, naik peringkat tiga

Jakarta — Sorak-sorai ribuan suporter di Stadion Utama Gelora Bung Karno, 6 Juni 2025, mengiringi kemenangan bersejarah Tim Nasional Indonesia atas China dengan skor tipis 1-0 dalam lanjutan Kualifikasi Piala Dunia 2026. Dengan hasil ini, skuad Garuda asuhan Shin Tae-yong naik ke posisi ketiga klasemen sementara grup dan menjaga peluang untuk melangkah ke putaran berikutnya.



Indonesia tampil percaya diri dengan formasi 3-4-2-1. Emil Audero berdiri kokoh di bawah mistar, didukung lini belakang tangguh Jay Idzes, Rizky Ridho, dan Justin Hubner. Di tengah, Calvin Verdonk dan Yakob Sayuri menjadi motor serangan dari sisi sayap, sementara duet Thom Haye

dan Joey Pelupessy menjaga keseimbangan permainan. Kombinasi Egy Maulana dan Ricky Kambuaya di belakang striker tunggal Ole Romeny menjadi ancaman nyata bagi pertahanan China yang diperkuat Wang Dalei, Zhu Chenjie, dan Han Pengfei.



Meski China sempat mendominasi penguasaan bola, ketenangan dan disiplin lini belakang Indonesia menjadi pembeda. Pergantian pemain seperti masuknya Becham Putra, Kevin Diks, dan Ivar Jenner di babak kedua membuat permainan Garuda semakin solid. Gol tunggal kemenangan Indonesia lahir dari serangan terorganisir yang memperlihatkan kematangan taktik serta kepercayaan diri tinggi. Kemenangan ini bukan sekadar tiga poin, tetapi simbol kebangkitan sepak bola nasional menuju panggung dunia.

ONIC Juara MPL ID Season 15 Usai Hajar RRQ Hoshi 4-3

Landak Kuning Ukir Sejarah!



Laga final berjalan menegangkan sejak awal. ONIC yang diperkuat Kairi, Sanz, Kiboy, Savero, dan Lutpii tampil agresif dan langsung unggul 2-0. Namun, RRQ Hoshi menunjukkan mental juara dengan membalikkan keadaan menjadi 3-2, bahkan sempat berada di titik match point. Tekanan itu tidak membuat ONIC gentar. Mereka bangkit dengan permainan disiplin dan koordinasi solid untuk menyamakan kedudukan menjadi 3-3, memaksa laga berlanjut ke game penentuan.

Pada game ketujuh, ONIC kembali menunjukkan kelasnya sebagai tim paling konsisten di MPL. Permainan cepat dan tajam mereka membuat RRQ tak mampu berkembang hingga akhirnya ONIC menutup laga dengan kemenangan 4-3. Sementara RRQ Hoshi harus puas sebagai runner-up, mereka tetap berhak mewakili Indonesia bersama ONIC di ajang Mobile Legends tingkat dunia (MSC 2025). Dengan performa gemilang dua tim ini, publik eSports Tanah Air berharap Indonesia mampu menaklukkan dominasi tim-tim Filipina dan membawa pulang gelar dunia ke Tanah Air.

“Drama Tujuh Game, ONIC Juara Lagi!”

Jakarta — Dominasi ONIC Esports di kancah Mobile Legends Professional League Indonesia (MPL ID) kembali berlanjut. Tim berjuluk Landak Kuning itu sukses menorehkan sejarah dengan meraih gelar juara MPL ID Season 15 setelah menundukkan RRQ Hoshi lewat laga dramatis dengan skor tipis 4-3 pada grand final yang digelar di Jakarta International Velodrome, Minggu, 15 Juni 2025. Kemenangan ini menambah koleksi trofi ONIC menjadi enam kali, setelah sebelumnya menjuarai Season 8, 10, 11, 12, dan 13.



Wagub Sulsel Apresiasi PLN Mobile Run 2025: Gaya Hidup Sehat dan UMKM Maju Bersama

Makassar — Suasana kawasan bersejarah Benteng Rotterdam berubah meriah pada Minggu pagi, 22 Juni 2025, saat lebih dari 2.000 pelari memadati area start untuk mengikuti PLN Mobile Run 2025. Ajang ini menjadi bagian dari rangkaian nasional yang sebelumnya digelar di Surabaya dan Palembang, dan kali ini

menempatkan Makassar sebagai tuan rumah untuk kawasan Indonesia Timur. Selain lomba lari 5K dan 10K, kegiatan ini juga menghadirkan berbagai atraksi budaya, hiburan rakyat, dan tenant UMKM yang menambah semarak suasana.



Fatmawati Rusdi: Olahraga dan UMKM Bisa Maju Bersama

Wakil Gubernur Sulawesi Selatan, Fatmawati Rusdi, secara resmi membuka dan melepas peserta lomba. Dalam sambutannya, ia mengapresiasi langkah PLN menggelar kegiatan yang menggabungkan unsur olahraga, ekonomi, dan edukasi publik. “Event seperti ini sangat positif. Semangat

para pelari luar biasa, dan kegiatan ini bukan hanya soal olahraga, tapi juga penggerak UMKM serta promosi pariwisata lokal,” ujar Fatmawati. Ia juga mendorong agar kegiatan serupa digelar secara rutin di Sulsel, khususnya di kawasan publik seperti Center Point of Indonesia (CPI) dan koridor kota lama Makassar, guna memperkuat konsep sport tourism yang inklusif dan berkelanjutan.

Sebagai penutup, Fintje mengungkapkan bahwa Makassar menjadi salah satu lokasi penting dalam rangkaian nasional ini sebelum menuju grand final di Jakarta pada Oktober 2025, yang menargetkan lebih dari 6.000 peserta. Selain menjadi ajang olahraga, kegiatan ini juga diharapkan memperkuat sinergi antara PLN, masyarakat, dan pelaku UMKM dalam membangun gaya hidup sehat dan ekonomi hijau di Indonesia.

”PSM TODAY”

BERNARDO TAVARES DIPASTIKAN TETAP LATIH PSM MUSIM DEPAN



PSM Makassar resmi memastikan Bernardo Tavares tetap menjadi pelatih kepala untuk menghadapi Liga 1 Indonesia musim 2025/26. Kepastian ini disampaikan Chief Operating Officer (COO) PSM, Rafi Razak, yang menegaskan bahwa tim Juku Eja masih berada di bawah kendali pelatih asal Portugal tersebut. Menurut Rafi, persiapan tim jelang musim baru tengah dimatangkan dan akan berlanjut hingga dua bulan ke depan sebelum Liga 1 bergulir pada Agustus 2025. Keputusan mempertahankan Tavares menepis rumor kepindahannya ke klub lain dan menegaskan komitmen manajemen untuk menjaga stabilitas tim.

Selama tiga musim terakhir, Tavares telah menorehkan prestasi membanggakan bagi PSM, termasuk membawa klub menjuarai Liga 1 2022/23, tampil di kompetisi internasional selama tiga tahun berturut-turut, dan sukses mengorbitkan pemain muda. Meski sempat gagal mempertahankan gelar dan finis di luar 10 besar, performa PSM kembali meningkat musim lalu dengan menempati peringkat enam serta menembus semifinal ASEAN Cup.

Langkah manajemen mempertahankan Tavares menunjukkan keinginan kuat untuk membangun kontinuitas dan fondasi jangka panjang, agar Juku Eja bisa kembali bersaing di papan atas sepak bola nasional.





EKSPLORASI WISATA SULAWESI

“Londa Toraja: Wisata Budaya di Antara Dunia dan Akhirat”



Di balik panorama hijau pegunungan Toraja Utara, Sulawesi Selatan, terdapat sebuah situs budaya yang menyatukan kehidupan dan kematian: Londa. Terletak di Desa Sandan Uai, Kecamatan Sanggalangi, sekitar 7 kilometer dari Rantepao, tempat ini menjadi salah satu objek wisata budaya paling ikonik di Tana Toraja. Londa dikenal sebagai gua pemakaman purba, di mana peti-peti jenazah digantung di tebing batu dan patung tau-tau berjaga di sisi bukit, melambangkan penghormatan masyarakat Toraja terhadap leluhur mereka.

Bagi wisatawan, Londa bukan sekadar destinasi wisata, tetapi pengalaman spiritual yang memadukan tradisi kuno Aluk Todolo dengan nilai-nilai kehidupan modern. Saat melangkah ke dalam gua, pengunjung disambut lorong alami yang temaram, disinari obor, dan berhiasan peti-peti tua berusia ratusan tahun. Setiap sudut memiliki kisah – tentang silsilah

keluarga, simbol status sosial, hingga perjalanan jiwa menuju dunia akhirat. Tak heran jika banyak yang menyebut Londa sebagai “museum kehidupan dan kematian terbuka.”

Selain menyimpan nilai budaya tinggi, Londa juga menawarkan panorama alam eksotis dan atmosfer sakral yang tak tertandingi. Pemerintah daerah bersama masyarakat terus menjaga kawasan ini agar tetap lestari sekaligus ramah wisatawan. Bagi yang ingin berkunjung, waktu terbaik adalah pagi hari, antara pukul 08.00 hingga 10.00 WITA, saat cahaya matahari menembus gua dan menghadirkan nuansa magis. Pengunjung juga disarankan menggunakan pemandu lokal untuk memahami makna setiap simbol dan patung tau-tau. Londa bukan hanya tempat wisata, tapi pelajaran hidup tentang penghormatan, warisan, dan perjalanan manusia antara dunia dan akhirat.



Misteri & Keunikan

Gua Kematian yang Menyimpan Cinta Abadi di Toraja

Di lembah hijau Toraja Utara, tepatnya di Desa Sandan Uai, Kecamatan Sanggalangi, berdiri Londa, gua batu purba yang menjadi saksi perjalanan antara dunia manusia dan alam arwah. Dari kejauhan, tebingnya tampak sunyi dan megah, namun saat melangkah ke dalam, suasana berubah mistis — udara lembap, cahaya obor temaram, dan aroma tanah basah menghadirkan kesunyian yang hidup. Ratusan peti jenazah tua tergantung di dinding batu, sementara patung tau-tau berdiri berjajar menatap lembah, seolah menjaga keturunan mereka dari dunia lain. Bagi masyarakat Toraja, Londa bukan sekadar tempat pemakaman, melainkan gerbang spiritual yang menyatukan kehidupan, kematian, dan penghormatan kepada leluhur.

Konon, gua ini menyimpan legenda cinta tragis antara seorang bangsawan dan gadis dari kasta rendah yang memilih mati bersama karena cinta mereka terlarang. Hingga kini, warga percaya arwah keduanya masih bersemayam di sudut terdalam Londa, dan sesekali terdengar bisikan halus atau langkah samar dari dalam gua pada malam tertentu. Kisah mistis ini membuat banyak pengunjung merinding, namun juga takjub akan kekuatan spiritual yang menyelimuti tempat ini. Londa menjadi simbol cinta abadi, penghormatan leluhur, dan misteri kehidupan, menjadikannya salah satu destinasi budaya paling magis di Indonesia — tempat di mana legenda, keyakinan, dan keindahan berpadu dalam harmoni abadi.

“MERAYAKAN KEMATIAN, MENGENANG KEHIDUPAN: TRADISI DUKA YANG TAK BIASA”

Kesedihan adalah bahasa universal, tetapi cara manusia mengekspresikannya sangat beragam. Dari ritual hening hingga pesta warna-warni, setiap budaya memiliki cara sendiri untuk menghadapi kehilangan. Inilah sepuluh tradisi unik dari berbagai belahan dunia yang menunjukkan bahwa duka bisa berarti cinta, penghormatan, bahkan kebahagiaan.



Meksiko – Día de los Muertos (Hari Orang Mati)

Alih-alih berduka, masyarakat Meksiko merayakan kehidupan para leluhur mereka setiap awal November. Rumah dan pemakaman dihiasi bunga marigold, lilin, serta foto keluarga yang telah tiada. Bagi mereka, kematian hanyalah “kunjungan tahunan” dari jiwa-jiwa yang dicintai.



Ghana – Peti Mati Fantasi

Di Ghana, duka diwujudkan dalam bentuk peti mati berbentuk simbol kehidupan almarhum: ikan untuk nelayan, mobil untuk sopir, atau pesawat untuk pilot. Pemakaman berubah menjadi pesta meriah, dengan musik, tarian, dan warna — karena kematian dianggap sebagai perjalanan menuju kebahagiaan abadi.



Indonesia (Toraja) – Rambu Solo'

Masyarakat Toraja melihat kematian sebagai fase transisi menuju Puya, dunia roh. Prosesi Rambu Solo' bisa berlangsung berhari-hari, dengan tarian, musik, dan pengorbanan kerbau sebagai bentuk penghormatan terakhir. Kesedihan diubah menjadi perayaan kasih dan keabadian.



Jepang – Otsuya dan Obon

Di Jepang, upacara kematian Otsuya dilakukan dengan penuh ketenangan dan hormat. Sementara Obon, festival tahunan pada musim panas, menjadi momen keluarga berkumpul dan menyalakan lentera untuk menuntun arwah pulang. Bagi masyarakat Jepang, duka adalah bentuk ketenangan batin dan refleksi hidup.



India – Upacara Ghat di Sungai Gangga

Di Varanasi, India, ribuan keluarga membawa jenazah ke tepi Sungai Gangga untuk dibakar dalam upacara suci. Abu kemudian dihanyutkan ke sungai sebagai simbol penyatuan dengan alam semesta. Dalam keyakinan Hindu, kematian adalah pembebasan jiwa (moksha) dari siklus reinkarnasi.



Tibet – Sky Burial

Tradisi Sky Burial di dataran tinggi Tibet menjadi salah satu ritual paling spiritual di dunia. Tubuh orang yang meninggal dipersembahkan kepada burung nazar di puncak gunung – bentuk keikhlasan tertinggi untuk “memberi kehidupan” setelah kematian. Ritual ini menegaskan makna sejati pelepasan.



Korea Selatan – Jesa (Pemujaan Leluhur)

Keluarga di Korea melakukan upacara Jesa setiap tahun untuk menghormati leluhur. Makanan kesukaan mendingin disajikan di altar, dan seluruh keluarga berdoa bersama. Dalam kesunyian, Jesa menjadi ekspresi rindu dan penghormatan tanpa air mata.



Madagaskar – Famadihana (Tarian Bersama Leluhur)

Di Madagaskar, keluarga melakukan Famadihana, ritual “membalik tulang”, di mana jasad leluhur dikeluarkan dari makam, dibungkus kain baru, dan diajak menari bersama musik dan tawa. Tradisi ini mencerminkan keyakinan bahwa hubungan keluarga tidak terputus oleh kematian.

MASAK NIH BOS!

“Nugget Nasi Ayam Jamur: Bekal Sehat, Masak Cepat!”



Kalau kamu bosan dengan menu ayam yang itu-itu saja, resep satu ini wajib kamu coba! Chicken Roll Smoked Beef menghadirkan perpaduan daging ayam lembut, keju meleleh, dan aroma khas smoked beef yang menggoda. Menu ini cocok untuk bekal, jamuan tamu, atau makan malam spesial bareng keluarga. Rasanya elegan, tapi bikinnya super simpel!

“Chicken Roll Smoked Beef” ini bukan cuma soal rasa, tapi juga penampilan. Saat dibelah, keju yang lumer berpadu dengan warna daging asap yang menggoda — sempurna untuk kamu yang suka menu modern tapi tetap easy to make.



CARA MEMBUAT

- Bahan utama:
- 4 potong dada ayam fillet tipis
- 4 lembar smoked beef
- 4 lembar keju slice (mozzarella atau cheddar)
- Garam dan lada secukupnya
- 2 siung bawang putih, haluskan
- 1 sdm air jeruk nipis
- Bahan pelapis:
- 2 butir telur, kocok lepas
- 100 gram tepung terigu
- 100 gram tepung roti
- Bahan saus (opsional):
- 2 sdm margarin
- 2 sdm saus tomat
- 1 sdm saus sambal
- ½ sdt gula pasir



BAHAN-BAHAN

- Bumbui ayam dengan bawang putih halus, garam, lada, dan air jeruk nipis. Diamkan selama 15 menit agar meresap.
- Letakkan smoked beef dan keju di atas ayam, lalu gulung rapat. Gunakan tusuk gigi agar tidak lepas.
- Gulingkan ayam gulung ke tepung terigu → telur → tepung roti hingga terlapisi rata.
- Panaskan minyak, goreng hingga kuning keemasan. Bisa juga dipanggang di oven 180°C selama 20 menit untuk versi lebih sehat.
- Untuk saus, tumis margarin dan campurkan semua bahan saus hingga sedikit mengental.
- Sajikan Chicken Roll Smoked Beef selagi hangat dengan saus di atasnya.



SISKO PATUH

SISKOPATUH: INOVASI DIGITAL UNTUK TRANSPARANSI
DAN PENGAWASAN IBADAH UMRAH DAN HAJI KHUSUS



Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus

Username



Password



Melalui Siskopatuh, seluruh proses pelayanan—mulai dari pendaftaran jemaah, verifikasi data, pengelolaan izin penyelenggara, hingga pelaporan keberangkatan dan kepulangan—dapat dilakukan secara digital dan terintegrasi. Sistem ini menghubungkan berbagai pihak terkait, seperti Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU), Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK), perbankan, serta Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah di Kementerian Agama. Dengan demikian, proses administrasi menjadi lebih transparan dan mudah diawasi, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat.

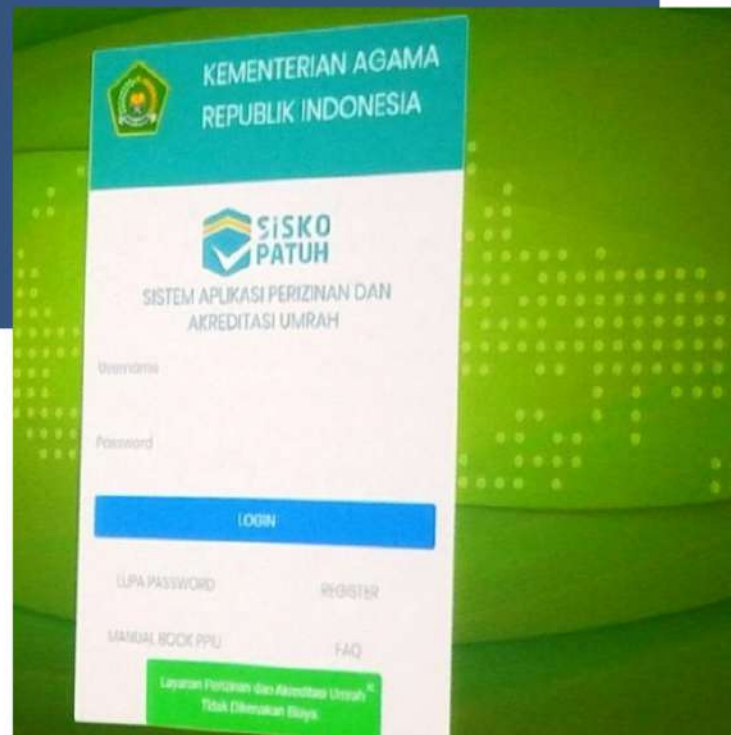
Kehadiran Siskopatuh mencerminkan keseriusan pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pelayanan ibadah yang modern dan adaptif terhadap era digital. Dengan sistem yang terintegrasi dan berbasis data, Siskopatuh menjadi bukti nyata bahwa teknologi dapat menjadi jembatan antara pelayanan publik yang efektif dan kepercayaan masyarakat yang semakin kuat.

“SISKO PATUH”

YUK, KENALI TEKNOLOGI INOVASI DIGITAL UNTUK TRANSPARANSI DAN PENGAWASAN IBADAH UMRAH DAN HAJI KHUSUS

Siskopatuh tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga platform digital yang memperkuat tata kelola pelayanan ibadah berbasis data. Sistem ini memungkinkan pengawasan real time terhadap seluruh aktivitas penyelenggaraan umrah dan haji khusus. Mulai dari validasi data jemaah, status keberangkatan, izin operasional biro perjalanan, hingga pemantauan fasilitas dan akomodasi, semua dapat diakses secara cepat dan akurat. Dengan integrasi sistem ke berbagai lembaga, termasuk perbankan dan imigrasi, proses pengawasan menjadi lebih efisien dan minim kesalahan.

Keunggulan utama Siskopatuh terletak pada transparansi data dan perlindungan jemaah. Melalui sistem ini, calon jemaah dapat memastikan bahwa biro perjalanan yang mereka pilih terdaftar resmi di Kementerian Agama. Selain itu, Siskopatuh juga membantu pemerintah dalam mendeteksi dini potensi pelanggaran atau penyimpangan oleh penyelenggara ibadah. Dengan fitur pelaporan dan pelacakan digital, semua proses menjadi lebih terbuka, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Inilah bentuk nyata inovasi teknologi yang tidak hanya mempermudah, tetapi juga menumbuhkan rasa aman dan kepercayaan bagi jutaan umat Muslim Indonesia.



DPRD TIMES

"PANTAU, KRITISI, AWASI!"



DPRD MAKASSAR SOROTI SURAT SPORADIK DI LAHAN SENGKETA PETTARANI

Penerbitan surat sporadik di atas lahan yang masih bersengketa di Jalan AP Pettarani, Kelurahan Sinrijala, Kecamatan Panakkukang, menuai sorotan tajam dari DPRD Kota Makassar. Dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) pada 18 Juni 2025, Anggota Komisi C, Imam Musakkar, mempertanyakan langkah Camat Panakkukang, Muhammad Arif Fadli, yang tetap menerbitkan surat tersebut meski status hukum tanah belum jelas. Ia menilai tindakan itu berpotensi melanggar hukum dan mencederai prinsip pelayanan publik. "Pemerintah tidak boleh menerbitkan surat sporadik jika tanah masih dalam proses hukum," tegasnya.



Imam juga menyoroti proses eksekusi lahan yang dinilai cacat prosedur karena tidak melibatkan warga yang telah memiliki sertifikat resmi sejak 2005. Ia menegaskan perlunya ketegasan pemerintah dalam menjaga integritas birokrasi agar tidak menjadi alat bagi praktik mafia tanah.



Komisi C DPRD pun merekomendasikan pencabutan surat sporadik, penonaktifan pejabat terkait, serta peninjauan ulang seluruh dokumen administrasi atas lahan tersebut sebagai bentuk perlindungan terhadap hak masyarakat.



“ ALIH JABATAN SEK WAN MAKASSAR DIWARNAI PENYERAHAN FASILITAS NEGARA



Proses serah terima jabatan di Sekretariat DPRD Kota Makassar berlangsung pada Rabu, 18 Juni 2025, ditandai dengan penyerahan kendaraan dinas oleh mantan Sekretaris DPRD, Dahyal, yang kini menjabat sebagai Kepala Bappeda Kota Makassar, kepada Pelaksana Tugas Sekretaris DPRD, Rahmat Mappatoba. Dahyal menegaskan bahwa pengembalian aset negara merupakan bentuk tanggung jawab seorang ASN terhadap fasilitas yang digunakan selama menjabat, termasuk kendaraan dinas, laptop, dan tablet. Sementara itu, Rahmat Mappatoba menyampaikan apresiasi atas penyerahan tersebut dan berkomitmen untuk memaksimalkan penggunaan aset guna menunjang kinerja Sekretariat DPRD. Ia juga menegaskan pentingnya pembenahan internal serta peningkatan sarana kerja dan kebersihan lingkungan kantor agar tercipta suasana kerja yang nyaman dan mencerminkan citra positif Pemerintah Kota Makassar.





KOMISI A DPRD SULSEL YANG DIPIMPIN ANDI MUHAMMAD ANWAR PURNOMO KONSULTASI KE KEMENPAN-RB, PASTIKAN NASIB 2.017 TENAGA HONORER YANG DIRUMAHKAN

Komisi A DPRD Provinsi Sulawesi Selatan bergerak cepat menindaklanjuti kebijakan Pemerintah Provinsi Sulsel yang merumahkan 2.017 tenaga honorer. Ketua Komisi A, Andi Muhammad Anwar Purnomo, bersama tim dari Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi Sulsel, langsung menuju Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) di Jakarta pada Selasa, 3 Juni 2025. Langkah ini diambil sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian DPRD dalam mencari solusi konkret agar keberlanjutan para tenaga honorer di Sulsel tetap terjamin.

Kebijakan penghentian sementara ribuan tenaga honorer tersebut tertuang dalam surat resmi yang ditandatangani oleh Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Selatan, Jufri Rahman, atas nama Gubernur Sulsel, tertanggal 28 Mei 2025. Surat tersebut ditujukan kepada seluruh kepala perangkat daerah dan kepala biro di lingkungan Pemprov Sulsel, sebagai tindak lanjut dari kebijakan nasional tentang penataan tenaga non-ASN. Kebijakan ini dilakukan dalam rangka menyesuaikan penganggaran dan penetapan status pegawai sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.



Namun, dampak kebijakan tersebut sangat dirasakan di lapangan. Ribuan tenaga honorer yang selama ini berperan penting dalam sektor administrasi, pendidikan, hingga layanan publik kini menghadapi ketidakpastian. Situasi ini menjadi perhatian serius Komisi A DPRD Sulsel, yang menilai perlu adanya kejelasan arah dan kebijakan transisi agar tenaga honorer tidak kehilangan hak dan penghidupannya secara tiba-tiba. Dalam konsultasi dengan KemenPAN-RB, Komisi A membawa sejumlah agenda penting, di antaranya mendorong kebijakan afirmatif bagi tenaga terdampak, meminta peluang pengangkatan melalui jalur ASN atau PPPK, serta menjamin perlindungan bagi tenaga honorer yang telah lama mengabdikan diri.

Ketua Komisi A, Andi Muhammad Anwar Purnomo, menegaskan bahwa langkah yang diambil pihaknya bukan sekadar respons politis, tetapi merupakan bentuk tanggung jawab moral dan institusional terhadap ribuan tenaga non-ASN yang telah menjadi bagian dari sistem pemerintahan daerah selama bertahun-tahun. "Kami ingin memastikan bahwa tidak ada yang dikorbankan secara diam-diam. Semua harus jelas, adil, dan transparan," ujarnya. Melalui langkah proaktif ini, DPRD Sulsel menunjukkan komitmennya sebagai penghubung aspirasi masyarakat dengan kebijakan pemerintah pusat, memastikan bahwa penataan tenaga non-ASN berjalan dengan manusiawi, terukur, dan tidak mengorbankan hak-hak pekerja yang telah lama mengabdikan diri untuk daerah.





ANGGOTA DPRD SULSEL RAMAI-RAMAI USUL HAK ANGKET UNTUK SELAMATKAN ASET BERNILAI TRILIUNAN DI CPI

DPRD Provinsi Sulawesi Selatan menggulirkan hak angket terkait penyelamatan aset daerah bernilai triliunan rupiah di kawasan Centre Point of Indonesia (CPI), Makassar. Langkah ini diambil karena hingga kini PT Yasmin Bumi Asri selaku pengembang belum menyerahkan aset milik Pemerintah Provinsi Sulsel seluas 12,11 hektare, sebagaimana yang tertuang dalam

perjanjian kerja sama. Anggota Fraksi Golkar, Kadir Halid, menegaskan bahwa hak angket CPI akan tetap berlanjut meski DPRD sementara berkantor di Gedung Dinas Bina Marga dan Konstruksi. Pembahasan dijadwalkan setelah penyelesaian APBD Perubahan 2025 dan APBD Pokok 2026, dan diperkirakan akan masuk ke rapat paripurna pada November atau Desember 2025

Kadir yang juga Ketua Komisi D DPRD Sulsel menyatakan Fraksi Golkar mendukung penuh hak angket tersebut sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pengelolaan aset publik, sesuai arahan Ketua DPD I Golkar Sulsel Taufan Pawe. Enam dari sembilan fraksi di DPRD Sulsel diketahui telah mendukung pengguliran hak angket ini, sementara tiga fraksi — Gerindra, Demokrat, dan PDI Perjuangan — belum menyatakan sikap resmi. Nilai aset Pemprov Sulsel di kawasan CPI diperkirakan mencapai Rp2,4 triliun lebih, dan DPRD menilai hak angket ini penting untuk memastikan transparansi, kepastian hukum, serta pengembalian aset daerah kepada pemerintah demi kepentingan masyarakat luas.





BPN dan Pemkot Makassar Bersinergi Tertibkan Aset Daerah



Kantor Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Kota Makassar menunjukkan komitmen kuat untuk bersinergi dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar dalam upaya penertiban dan pengamanan aset daerah. Kepala Kantor Pertanahan yang baru, Adri Virly Rachman, menegaskan bahwa kerja sama ini penting untuk mempercepat penyelesaian berbagai persoalan pertanahan di Makassar, termasuk percepatan sertifikasi aset milik pemerintah. Dalam pertemuannya dengan Wali Kota Makassar Munafri Arifuddin,

Adri menekankan pentingnya penguatan administrasi, kelengkapan data, serta pendampingan Aparat Penegak Hukum (APH) sebagai bagian dari langkah strategis untuk memastikan setiap aset daerah memiliki legalitas yang sah dan terdata dengan baik.

Sementara itu, Wali Kota Munafri Arifuddin (Appi) menyambut baik sinergi tersebut dan menyoroti masih banyaknya aset milik pemerintah yang dikuasai pihak



ketiga, termasuk fasilitas umum seperti sekolah dan kantor kelurahan yang belum bersertifikat. Pemkot Makassar, kata Appi, telah membentuk Satuan Tugas (Satgas) Penertiban Aset guna memantau dan mempercepat proses legalisasi, termasuk lahan yang tengah bersengketa maupun yang akan digunakan untuk proyek strategis seperti pembangunan stadion di Untia. Ia menegaskan bahwa seluruh langkah ini dilakukan untuk memperkuat tata kelola aset pemerintah, menghadirkan kepastian hukum, serta mencegah potensi penyalahgunaan aset daerah di masa mendatang.



PEMKOT MAKASSAR LAPORKAN DUGAAN PEMALSUAN SURAT TERKAIT ASET PERUMAHAN PEMDA MANGGALA KE POLDA SULSEL

Pemerintah Kota Makassar melalui Kepala Bagian Hukum, Muhammad Izhar Kurniawan, resmi melaporkan dugaan tindak pidana pemalsuan surat ke Polda Sulawesi Selatan, Rabu (4/6). Laporan tersebut dilakukan sebagai langkah hukum untuk melindungi aset milik daerah yang diduga diserobot dengan menggunakan dokumen palsu. Izhar hadir bersama Dr. Makkah HM, SH., MH., Abd. Rasyid, SH., dan Apriady, SH., MH., yang tergabung dalam tim hukum Pemkot Makassar.

Dalam laporannya, Pemkot menuding Maghdalena De Munik menggunakan surat palsu sebagai alat bukti dalam persidangan di Pengadilan Negeri Makassar, yang kemudian memengaruhi putusan banding di Pengadilan Tinggi. Izhar menjelaskan, pada tingkat pertama, gugatan pihak terlapor sempat tidak diterima (niet ontvankelijk verklaard), namun di tingkat banding hasilnya berubah setelah dokumen tersebut diajukan. Pemkot menilai penggunaan dokumen itu telah menimbulkan kerugian materil dan immateril, serta menciptakan keresahan di kalangan warga Perumahan Pemda Manggala, yang menjadi objek sengketa.



TAHUKA KAMU?

"Di dunia ada Jenderal dengan Win Rate 100% di Medan Perang"

Alexander the Great, atau Iskandar Agung, lahir di Pella, ibu kota Makedonia, pada tahun 356 sebelum Masehi. Ia adalah putra Raja Philip II dan Ratu Olympias. Sejak kecil, Alexander sudah menunjukkan kecerdasan dan ambisi besar. Ia bahkan sempat dididik langsung oleh filsuf besar Aristoteles, yang menanamkan nilai logika, kepemimpinan, dan strategi kepada sang calon raja muda. Di usia 16 tahun, Alexander sudah dipercaya memimpin pasukan menggantikan ayahnya yang sedang berperang – dan berhasil menumpas pemberontakan di Thrace. Kemenangan muda itu menjadi awal karier militernya yang legendaris.

ALEXANDER THE GREAT

THE REAL DEFINITION OF 'MAIN CHARACTER ENERGY'

Setelah kematian Raja Philip II, Alexander naik tahta pada usia 20 tahun. Tak butuh waktu lama, ia menyatukan seluruh Yunani di bawah kekuasaan Makedonia, lalu mengalihkan pandangannya ke Kekaisaran Persia, kekuatan terbesar di dunia saat itu. Dalam serangkaian pertempuran hebat – mulai dari Granikus (334 SM), Issus (333 SM), hingga Gaugamela (331 SM) – Alexander menunjukkan kecerdikan taktis luar biasa. Ia memanfaatkan formasi phalanx Makedonia dan kecepatan pasukan berkudanya untuk menghancurkan pasukan Persia yang jumlahnya jauh lebih besar. Dalam waktu kurang dari lima tahun, ia berhasil menumbangkan Kaisar Darius III dan menguasai seluruh wilayah Persia.

Kemenangan demi kemenangan membuat Alexander terus meluaskan wilayahnya hingga mencapai Mesir dan India. Di Mesir, ia disambut sebagai pembebas dan mendirikan kota Alexandria yang kelak menjadi pusat ilmu pengetahuan dunia kuno. Namun, di India, ia menghadapi tantangan berat di Pertempuran Sungai Hydaspes (326 SM) melawan Raja Porus. Meski pasukannya kelelahan dan jauh dari rumah, Alexander kembali meraih kemenangan gemilang – menjadikannya sebagai pemimpin perang yang tak pernah sekalipun mengalami kekalahan dalam kariernya.

Sayangnya, di tengah kejayaan dan ekspansi besar-besaran, Alexander jatuh sakit dan meninggal secara misterius di Babilonia pada tahun 323 SM, di usia hanya 32 tahun. Hingga kini, penyebab kematiannya masih menjadi perdebatan – sebagian menyebut keracunan, sebagian lain menduga penyakit tropis. Namun satu hal pasti: warisannya abadi. Dalam waktu singkat, Alexander berhasil mengubah wajah dunia, menyatukan berbagai budaya Timur dan Barat, serta meninggalkan jejak sejarah yang membuatnya dikenang sebagai salah satu jenderal terbesar sepanjang masa.

“Ketika Tekad Kuat Mengalahkan Segalanya”

“Jejak Juang: Bahlil dan Energi Kehidupan yang Tak Pernah Padam”



Perjalanan hidup Bahlil Lahadalia menjadi inspirasi banyak orang tentang arti kegigihan dan kerja keras.

Lahir di Banda, Maluku, Bahlil tumbuh dalam keterbatasan ekonomi. Ia pernah merasakan masa-masa sulit di masa kecil, bahkan hampir mengalami busung lapar akibat kondisi keluarga yang serba kekurangan. Demi membantu orang tuanya, Bahlil kecil berjualan kue dan menjadi kondektur angkot di Jayapura. Meski hidup serba sulit, semangatnya untuk menempuh pendidikan tak pernah padam hingga akhirnya ia menyelesaikan kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay, Jayapura, dan aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

Dari dunia mahasiswa, Bahlil mulai menapaki karier sebagai pengusaha. Ia mendirikan perusahaan konstruksi dan perkapalan yang kemudian berkembang di Papua. Kariernya terus menanjak hingga akhirnya dipercaya Presiden Joko Widodo menjabat sebagai Menteri Investasi/Kepala BKPM pada 2019, dan pada 2024 ditunjuk sebagai Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Kisah hidupnya mencerminkan perjalanan luar biasa dari seorang anak daerah yang berjuang dari nol hingga memimpin sektor strategis nasional. Bahlil menjadi teladan nyata bahwa kerja keras, kejujuran, dan tekad kuat mampu mengubah keterbatasan menjadi kekuatan.

“Saya lahir dari keluarga miskin, tapi saya tidak pernah membiarkan kemiskinan mengatur masa depan saya. Selama masih ada kemauan, jalan selalu bisa ditemukan.”

Bahlil Lahadalia

Jejak Inspirasi



“ HAS Creative ” Haldy Sabri: Dari Ruangan Kecil Menjadi Kreator Besar”

Kisah hidup Haldy Sabri adalah bukti bahwa kreativitas, kerja keras, dan keberanian untuk memulai bisa membuka jalan menuju kesuksesan. Berawal dari ketertarikannya pada dunia desain dan branding, Haldy memulai langkah kecilnya di industri kreatif dengan tekad besar: menghadirkan karya yang tak hanya estetik, tetapi juga punya nilai dan dampak. Dari sebuah ruangan sederhana dan peralatan seadanya, lahirlah HAS Creative — sebuah perusahaan kreatif yang kini dikenal karena ide-ide segar dan pendekatan inovatif dalam membantu banyak brand lokal tumbuh dan bersaing.

Perjalanan Haldy tentu tak selalu mulus. Ia sempat merasakan jatuh bangun dalam mengembangkan bisnis di tengah persaingan industri yang ketat. Namun, bagi Haldy, setiap tantangan adalah ruang belajar. Ia membangun HAS Creative bukan hanya sebagai tempat berkarya, tetapi juga sebagai wadah bagi anak muda untuk menyalurkan bakat dan menjadikan kreativitas sebagai profesi yang menjanjikan. Filosofinya sederhana: “Jangan takut bermimpi besar, asal berani mulai dari kecil.” Kini, melalui HAS Creative, Haldy Sabri tak hanya dikenal sebagai pelaku industri kreatif, tetapi juga sebagai sosok inspiratif yang membuktikan bahwa ide bisa menjadi aset berharga bila dijalankan dengan ketulusan dan konsistensi.



6 KEKERASAN DI SEKOLAH

- Kekerasan Fisik
- Kekerasan Psikis
- Kebijakan yang mengandung Kekerasan
- Kekerasan Seksual
- Diskriminasi dan Intoleransi
- Perundungan

KEENAM JENIS KEKERASAN INI DAPAT MUNCUL DALAM BERBAGAI BENTUK.



SELAMAT HARI RAYA

IDUL ADHA



Idul Adha Bukan Hanya Perayaan, Tapi Kesempatan untuk Menjadi Lebih Baik
1446 H / 2025 M



APOLLO TIMES
BERITA TEPAT UNTUK ORANG YANG TEPAT



ALAMATA REDAKSI

JL. Pengayoman No.21, RT : 003. RW:003
Kelurahan : Buakana. Kecamatan : Rappocini.